

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu kimia adalah salah satu cabang ilmu dari rumpun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selain Fisika dan Biologi. Ilmu kimia mulai dikenalkan secara menyeluruh kepada siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Stojanovska, Petrusevki dan Soptrajanov (2014), Kimia merupakan subjek yang didasarkan pada konsep yang abstrak sehingga sulit untuk dipahami, terutama ketika siswa di minta mempercayai sesuatu tanpa melihat (*believe without seeing*). Materi pelajaran Kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan serta konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dianggap sulit oleh siswa karena merupakan materi yang relatif baru (Ristiyanti dan Bahria, 2016). Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran kimia adalah siswa dapat menguasai konsep-konsep yang telah dipelajari. Pada kenyataannya ilmu kimia dianggap sulit oleh sebagian besar siswa SMA sehingga banyak dari mereka yang tidak berhasil belajar kimia (Mentari, Suardana dan Subagia, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran kimia SMA Negeri 9 Tidore Kepulauan hari Selasa tanggal 17 April tahun 2018 mengatakan bahwa kurangnya minat siswa dalam menerima materi kimia terutama pada materi Asam Basa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi kimia yang belum mencapai nilai KKM dari materi tersebut yaitu sebesar 65. Hal ini dapat didukung juga dengan hasil wawancara siswa kelas XII SMA Negeri 9 Tidore Kepulauan yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran terutama pembelajaran kimia kadang proses pembelajarannya menyenangkan tergantung kesulitan materi itu sendiri. Kendala siswa dalam memahami materi pembelajaran kimia dikatakan masih rendah

terutama pada materi yang menyangkut dengan konsep hitungan dimana salah satu materi yaitu materi Asam Basa.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi larutan penyangga . Nurhujaimah, Kartika, dan Nurjaydi (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa miskonsepsi pada materi larutan penyangga tersebar di semua konsep dan miskonsepsi banyak terjadi di konsep prinsip kerja larutan penyangga sebesar 51%, serta yang terendah pada konsep sifat larutan penyangga 31%. Penelitian yang dilakukan oleh Marsita, et al. (2010) menyebutkan bahwa letak kesulitan belajar siswa pada materi larutan penyangga adalah sebagai berikut (1) konsep pengertian larutan penyangga 35,52%, (2) konsep perhitungan pH dan pOH larutan penyangga dengan menggunakan prinsip kesetimbangan 26.03%, (3) konsep perhitungan pH larutan penyangga pada penambahan sedikit asam atau basa 40.83%, (4) konsep fungsi larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup dan dalam kehidupan sehari-hari 68.26%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memaparkan proposal dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan Pada Materi Asam Basa**

## **B. Identifikasi Masalah**

Terkait dengan judul yang telah di paparkandiatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa.
2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore pada materi asam basa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 9 Tidore Kepulauan pada materi asam basa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menentukan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia.
2. Bagi Siswa, sebagai bahan informasi kepada siswa agar memperbaiki belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia.

3. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman dan untuk menambah wawasan sekaligus pegangan untuk penelitian yang akan datang.